

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian dan Pendekatan**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *field research* (studi lapangan), yaitu bentuk penelitian yang sumber datanya diperoleh dari pandangan para Polisi di Polres Sleman.

Adapun pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis-normatif. Pendekatan Yuridis-Normatif adalah penelitian hukum yang dilakukan dengan cara meneliti bahan pustaka dan data sekunder sebagai bahan dasar untuk diteliti dengan cara mengadakan penelusuran terhadap peraturan-peraturan dan literatur-literatur yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti,<sup>1</sup> yang dimana utamanya membahas terkait dengan main hakim sendiri.

#### **B. Tempat dan Lokasi Penelitian**

Sebagaimana dengan judul yang penyusun buat, penelitian ini dilakukan di Polres Sleman yang berada di Jl. Magelang Km. 12,5 Sleman, Krapyak, Triharjo, Kec. Sleman, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55514.

---

<sup>1</sup> Soerjono Soekanto, Sri Mamudji, *Penelitian Hukum Normatif (Suatu Tinjauan Singkat)*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2001), 13-14

### C. Informan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat 2 informan diantaranya:

1. Informan kunci, yaitu orang yang sangat memahami permasalahan yang diteliti. Dalam hal ini adalah anggota kepolisian bagian reskrim atau Resers Kriminal. (Bripka Dwi Herdiyanto, SH. selaku Penyidik Pembantu di Polsek Turi dan Aiptu Bowo Susilo selaku Ketua Unit Pelayanan Perempuan dan Anak (PPA))
2. Informan nonkunci, yaitu orang yang dianggap mengetahui permasalahan yang sedang diteliti dalam hal ini adalah para anggota polisi (Aiptu Andika, Aiptu Pinto, Brigadir Yusa Fitro Suberti, Aiptu. TJ. Nur Widianto, Aiptu Yuwono, Brigadir Suratna, Ibu Rika Hanjati dan Aiptu Andika)

### D. Teknik Penentuan Informan

Penentuan informan pada penelitian ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan dilakukan secara sengaja berdasarkan kriteria.<sup>2</sup> Kriterianya yaitu polisi yang bertugas dalam melakukan penyelidikan dan penyidikan dalam kasus pencurian di Desa Wonokerto Kecamatan Turi Kabupaten Sleman selain itu juga bagian Unti PPA dan untuk para polisi yang akan diambil dalam wawancara bertugas dalam kasus tindak

---

<sup>2</sup> Soeratno dan Lincolin Arsyad, *Metodologi Penelitian "untuk Ekonomi dan Bisnis"*, cet. I, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 1988), 119.

pidana, yang mana telah ditentukan dan ditetapkan berdasarkan tujuan penelitian.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang dipakai penyusun dalam penelitian ini adalah:

1. Studi studi dokumen, yaitu melihat dokumen-dokumen yang ada di Polres Sleman seperti dokumen kasus-kasus main hakim sendiri yang pernah terjadi di Sleman,
2. Wawancara, yaitu penyusun melakukan wawancara dengan polisi-polisi di Polres Sleman, terutama pada bagian Reskrim yang bertanggung jawab tentang penanganan kejahatan-kejahatan.

#### **F. Keabsahan Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kasus pencurian yang berakibat perlakuan main hakim sendiri yang dimana terdapat dalam data kumpulan kasus di Polres Sleman.

#### **G. Teknik analisis Data**

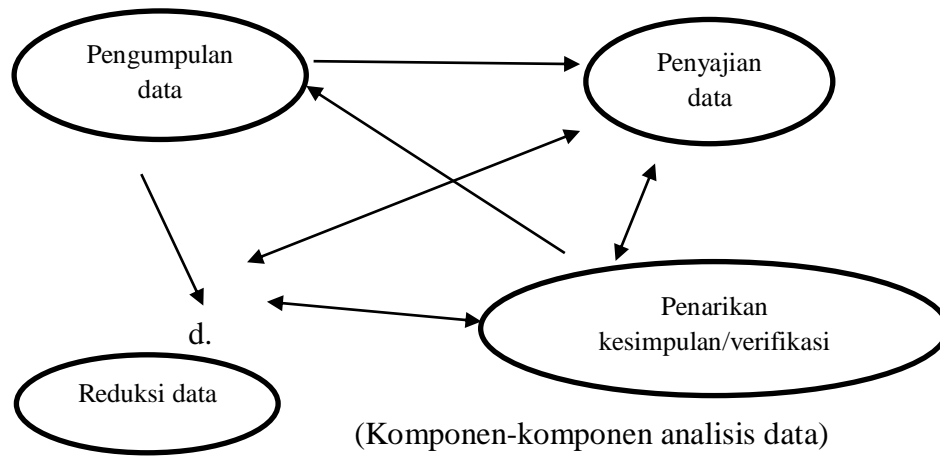
Teknik analisis yang dipakai dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis kualitatif. Analisis kualitatif ini dilakukan agar dapat mengolah dan menganalisis data-data secara seistematik, teratur, komprehensif, dan lengkap.

Secara umum Miles dan Huberman<sup>3</sup> membuat gambaran seperti pada gambar berikut. Dan beranggapan bahwa analisis kualitatif terdiri dari empat alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

1. Pengumpulan data
2. Reduksi data
  - a. Penyederhanaan
  - b. Membuat ringkasan dan pengkodean data
3. Penyajian data
  - a. Matrik
  - b. Bagan
  - c. Matrik daftar cek
4. Penarikan kesimpulan
  - a. Validasi data
  - b. Temuan pola

---

<sup>3</sup> Matthew B. Miles, dkk. *Qualitative Data Analysis (A Methods Sourcebook)*, (Washington DC: SAGE Publication, Inc, 1994), 8-10



Proses seperti tersebut sesungguhnya tidak terlalu rumit, berbicara secara konseptual, daripada jenis-jenis analisis yang digunakan oleh para peneliti kuantitatif. Peneliti kualitatif pun harus terpaku perhatiannya pada pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Soalnya ialah bahwa kegiatan itu dilakukan melalui batasan-batasan yang jelas, metode yang sudah dikenal, patokan-patokan yang memberi pedoman, dan kegiatannya lebih berupa peristiwa berurutan jika dibandingkan dengan kegiatan yang berulang atau siklus. Di sisi lain, para peneliti kualitatif menempati posisi yang bersifat longgar, dan juga lebih bersifat perintis.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Academia education, Tyka Asri, "Analisis Penelitian Kualitatif Model Miles dan Huberman", dikutip dari [http://www.academia.edu/7440214/ANALISIS\\_PENELITIAN\\_KUALITATIF\\_MODEL\\_MILES\\_dan\\_HUBERMAN/](http://www.academia.edu/7440214/ANALISIS_PENELITIAN_KUALITATIF_MODEL_MILES_dan_HUBERMAN/) diakses pada hari Senin tanggal 06 Mei 2019 jam 20.39 WIB.